

ABSTRACT

This research aims to identify the whistleblower potential in village fund management. This research was conducted in all villages of Kledung District, Temanggung Regency, Central Java. The interview method was used. The results of the research conducted with the informants of village apparatus in all villages of Kledung District indicate that if there is fraud in the management of village funds, some villages tend to report the case, but the rest choose to be silent, some villages tend to report the case, but the rest choose to be silent. The motivation behind this action is the conviction about right or wrong reporting the corruption case and its consequence. Added with the people who are aware of the cases and the difficulty and facility felt in conducting fraud reporting.

Key word: whistleblower, Village Fund.

SARIPATI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi whistleblower dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini dilakukan di seluruh desa wilayah Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian yang dilakukan dengan narasumber yaitu perangkat desa di seluruh desa Kecamatan Kledung menunjukkan bahwa jika terjadi kecurangan dalam pengelolaan dana desa, ada desa yang berniat untuk melaporkan kecurangan dan ada yang tidak berniat untuk melaporkan kecurangan tersebut. Niat untuk berperilaku itu muncul karena keyakinan perangkat desa tentang benar tidaknya melaporkan tindak kecurangan dan konsekuensinya. Selanjutnya tingkat dukungan dan perhatian orang-orang disekitar jika melaporkan kecurangan dan juga kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan pelaporan kecurangan.

Kata Kunci: *Whistleblower*, Dana Desa.